

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI
MEDIA ELEKTRONIK DI RA BUNGONG SEULANGA
DESA SELOTONG KEC. SECANGGANG
KAB. LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH

IDA SURIYANI
NPM: 1501240112P

Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI
MEDIA ELEKTRONIK DI RA BUNGONG SEULANGA
DESA SELOTONG KEC. SECANGGANG
KAB. LANGKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Agama Islam*

OLEH

**IDA SURIYANI
NPM: 1501240112P**

Program Studi Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

DOSEN PEMBIMBING

Drs. Lisanuddin, M.Pd

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRACT

Ida Suriyani. NPM: 1501240112P. Improved Cognitive Ability Students Through Electronic Media In RA Bungong Seulanga Village Selotong District Secanggang District Langkat.

The cognitive aspect is one aspect that needs to be developed in the study. It contains the cognitive abilities of sense, mind, and others such as religious values, morals, language, social and emotional. Based on the experience of researchers for teaching in RA Bungong Seulanga Selotong Village district. Secanggang, there are still many students who have not been able to think symbolically, egocentric and intuitive that affect cognitive ability. One way to increase students' cognitive abilities is to use electronic media, for students to be fully involved in learning, teachers are no longer focused using the classical, so learning more student-centered, active learning, and teachers will be motivated in learning to be more varied and creative in order to improve the morale of students in learning. This research is a classroom action research (PTK) with the formulation of the problem in this study is whether the improvement in cognitive abilities of students through electronic media in RA Bungong Seulanga Selotong Village district. Secanggang Kab. Langkat works so well? The subjects were students in grade RA Bungong Seulanga Selotong Village district. Secanggang Kab. Langkat the Academic Year 2016-2017. This research is a collaboration between researchers, teachers and principals. Research procedures conducted using qualitative and quantitative approaches to obtain data through observation and analysis of interviews and documentation. The research was carried through three cycles are designed to systematically with how many phases including planning, implementation, observation, and reflection.

The study concluded that; prasiklus cognitive ability and the electronic media began to grow on average by 48.33%, cycle 1 cognitive ability and the electronic media began to grow at an average of 57.67%, cycle 2 cognitive ability and the electronic media are evolving as expected average amounting to 60.67%, and 3 cycles of cognitive ability and the electronic media are evolving as expected on average by 80%.

Based on the survey results revealed that an increase in cognitive abilities in students RA Bungong Seulanga Selotong Village district. Secanggang Kab. Langkat has managed to score an average of 80%.

Keywords: Results Learning, Cognitive Ability, and in electronic media

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam tetap terarah kepada junjungan kita Nabi Muhammad saw., karena dalam bimbingan Beliau kita mengenal Iman dan Islam sebagaimana pegangan hidup di dunia dan di akhirat. Adapun judul dari skripsi ini adalah **“PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK MELALUI MEDIA ELEKTRONIK DI RA BUNGONG SEULANGA DESA SELOTONG KEC. SECANGGANG KAB. LANGKAT”**

Skripsi ini disusun sebagai bukti bahwa mahasiswa mampu mengembangkan ilmu dan teori yang selama ini didapat pada perkuliahan ke depan bentuk nyata dan dengan membuat satu program sederhana yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni. Selama dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapatkan dukungan, motivasi serta bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini terkhusus dan peniliti ucapkan terimakasih kepada kedua orangtua yang telah membesarkan peneliti dengan penuh kasih sayang dan yang selalu mendoakan setiap langkah peneliti, kepada suami tercinta yang selalu memberikan support, motivasi, serta dukungan baik moril maupun materil sehingga selesai skripsi ini, kepada teman sejawat RA Bungong Seulangan Desa Selotong Kecamatan Secanggang Kabupaten Langkat yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah menerima saya menjadi Mahasiswa Pendidikan Raudhatul Athfal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Perumusan Masalah	3
D. Cara Pemecahan Masalah	3
E. Hipotesis Tindakan	4
F. Tujuan Penelitian	4
G. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kemampuan Kognitif Anak	6
1. Pengertian Kemampuan	6
2. Tahap-tahap Perkembangan Kognitif Anak	8
3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kognitif Anak	9
B. Media Pembelajaran	11
1. Pengertian Media Pembelajaran	11
2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran	12
3. Media Elektronik	12
4. Prinsip-prinsip Pemakaian Media Elektronik	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Setting Penelitian	15
1. Tempat Penelitian	15
2. Waktu Penelitian	15

3. Siklus Penelitian	15
B. Persiapan PTK.....	16
C. Subjek Penelitian.....	16
D. Sumber Data.....	17
1. Anak	17
2. Guru	17
3. Teman Sejawat dan Kolaborator	18
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	18
1. Teknik Pengumpulan Data.....	18
2. Alat Pengumpulan Data	19
F. Indikator Kinerja	20
G. Teknik Analisis Data	21
1. Data Kuantitatif	21
2. Data Kualitatif.....	21
H. Prosedur Penelitian.....	21
1. Prasiklus	21
2. Siklus 1.....	21
a. Perencanaan	21
b. Pelaksanaan	22
c. Pengamatan	22
d. Refleksi	22
3. Siklus 2.....	23
a. Perencanaan	23
b. Pelaksanaan	23
c. Pengamatan	23
d. Refleksi	24
4. Siklus 3.....	24
a. Perencanaan	24
b. Pelaksanaan	24
c. Pengamatan	25
d. Refleksi	25

I. Personalia Penelitian	25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	26
A. Deskripsi Kondisi Awal	26
B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1	30
C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2	37
D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 3	44
E. Pembahasan Hasil Penelitian	51
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran-saran	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran di sekolah merupakan serangkaian kegiatan yang memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik. Pembelajaran tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga dapat mengarah pada pencapaian tujuan nasional. Keberhasilan pembelajaran berkaitan erat dengan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru RA sebagai lembaga pendidikan pra sekolah.

Sesuai dengan Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Aspek perkembangan kognitif merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan, hal ini juga merupakan tujuan pembelajaran di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat. Kemampuan kognitif ini berisikan akal, pikiran dan lain-lainnya seperti nilai-nilai agama dan moral, bahasa, sosial emosional. Kognitif disebut juga daya pikir atau kemampuan seseorang untuk berpikir. Dengan kemampuan kognitif atau daya pikir tersebut manusia akan dapat membedakan mana yang benar atau yang salah, mana yang harus dilakukan atau dihindari, bagaimana harus bertindak dan sebagainya, yang intinya seseorang tersebut dapat memecahkan masalah dalam kehidupannya.

Melalui pembelajaran dengan menggunakan media elektronik, media elektronik tersebut dapat membantu dalam menyajikan suatu kejadian atau peristiwa yang kronologisnya dengan menghadirkan benda, orang dan juga latar. Dengan penggunaan media anak akan lebih tertarik dalam mengungkapkan pengalaman dan diharapkan dapat mengurangi kejenuhan anak dalam pembelajaran mengenal. Pembelajaran dapat dilakukan dengan mengenalkan berbagai benda dan bentuk, pengenalan pembelajaran ini akan memudahkan anak

¹Depdiknas, *Peraturan-peraturan Menteri Pendidikan Nasional*, (Jakarta: 2007), h. 2.

untuk mencapai tujuan dalam perkembangan kognitif anak yaitu mengungkapkan apa yang dia lihat dalam media elektronik tersebut, dengan mengucapkan kata-kata dengan jelas, lancar dan tepat dan membuat kalimat sederhana.

Dalam pedoman pembelajaran bidang pengembangan kognitif di Taman Kanak-kanak sebagaimana yang disebutkan Depdiknas bahwa:

Pengembangan kognitif adalah suatu proses berfikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk menciptakan karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan.²

Alasan dipilihnya media elektronik dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak, karena anak dilibatkan secara penuh dalam pembelajaran, guru tidak lagi terpokus menggunakan metode klasikal, sehingga pembelajaran lebih berpusat pada anak dan aktif dalam pembelajaran, dan guru akan termotivasi dalam pembelajaran dengan menggunakan media elektronik dengan berbagai cerita yang lebih variatif dan kreatif guna meningkatkan semangat anak dalam pembelajaran.

Penggunaan media elektronik perlu guru laksanakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak yang lebih baik. Ini berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di kelompok B RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat, masih banyak ditemukan anak yang belum mampu berfikir secara simbolis, berfikir secara egosentris dan berfikir secara intuitif. Hal ini mungkin media atau teknik yang digunakan guru untuk meningkatkan kognitif anak sangat terbatas, metode yang digunakan guru pun kurang bervariasi. Dari pengalaman ini peneliti memberi kesimpulan sementara bahwa kemampuan kognitif anak masih rendah dan belum berkembang sesuai harapan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis mencoba melakukan penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas dengan judul **“Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Media Elektronik di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat”**

²Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Depdiknas, 2007), h. 23.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Rendahnya kemampuan kognitif anak
2. Kurang tepatnya media pembelajaran yang digunakan guru
3. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi

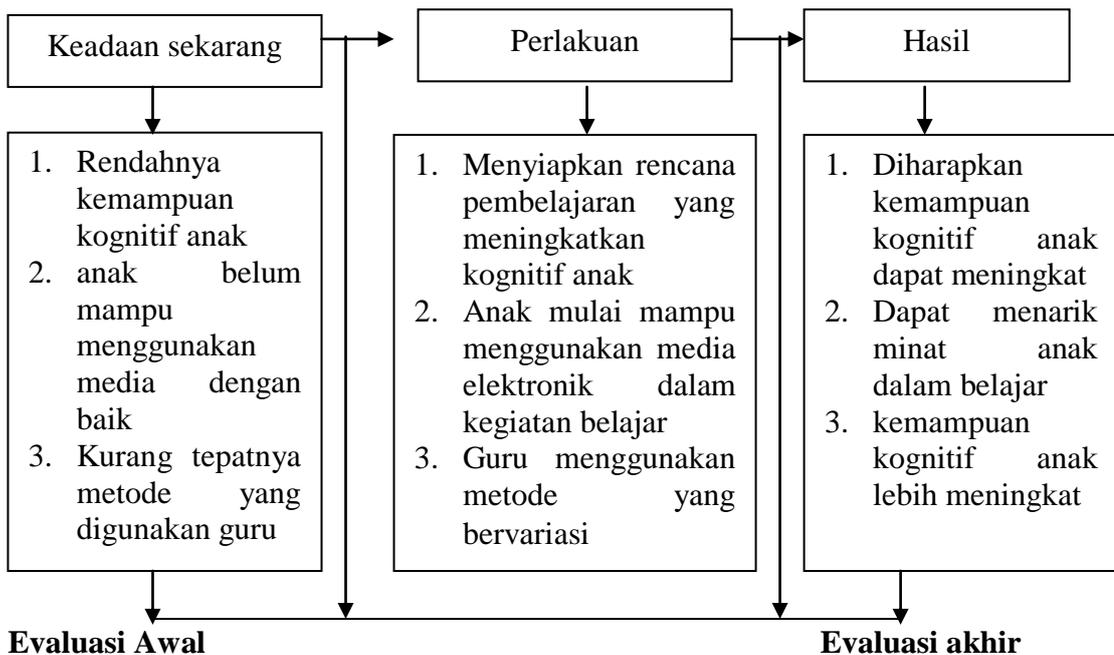
C. Perumusan Masalah

Berdasarkan masalah pokok tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: “Apakah peningkatan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat berhasil dengan baik?”

D. Cara Memecahkan Masalah

Penelitian ini berlatar belakang pada rendahnya kognitif anak maka, cara memecahkan masalah dalam PTK ini adalah dengan menggunakan media elektronik. Adapun skema dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Diagram I Kerangka Pemecahan Masalah³



³Hasil Observasi di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat

E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis dari penelitian ini adalah dengan menggunakan media elektronik meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan menggunakan di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat”.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan menggunakan media elektronik di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat.

G. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini terbagi dua diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan pada bidang pendidikan, khususnya pendidikan di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat. Agar khasanah dunia pendidikan untuk anak usia dini menjadi luas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak

Untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui penggunaan media elektronik yang menarik dan menyenangkan.

b. Bagi Guru

Dengan media elektronik, pendidik dapat menarik motivasi dan minat anak untuk mengikuti pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi kegiatan bermain klasifikasi untuk meningkatkan kemampuan berfikir anak.

d. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para orang tua untuk lebih berperan pada pendidikan anak, karena dari orang tualah pendidikan yang pertama dan utama di peroleh.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kemampuan Kognitif Anak

Kemampuan yang dimiliki oleh manusia merupakan bekal yang sangat pokok. Kemampuan ini telah berkembang selama berabad-abad yang lalu untuk memperkaya diri dan untuk mencapai perkembangan kebudayaan maupun pendidikan yang lebih tinggi.

1. Pengertian Kemampuan Kognitif

Kemampuan menurut Poerwadarminta adalah “mampu artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan.”⁴

Kemampuan menurut Slameto adalah “kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui / menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat”⁵

Kognitif merupakan salah satu perkembangan yang harus dicapai oleh anak. Kognitif berasal dari kata *cognition* yang sama artinya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas *cognitive* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.⁶

Kognitif menurut Susanto adalah

Suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (*intelegensi*) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama sekali ditujukan kepada ide-ide dan belajar.⁷

Menurut Dewi bahwa kognitif adalah:

Mencakup aspek-aspek struktur intelek yang dipergunakan untuk mengetahui sesuatu. Perkembangan kognitif menyangkut perkembangan

⁴W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008) h. 742.

⁵Slameto, *belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 56.

⁶Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 22

⁷Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 47.

berfikir dan bagaimana kegiatan berfikir itu bekerja. Faktor kognitif mempunyai peranan penting bagi keberhasilan anak dalam belajar, karena sebagian besar aktivitas dalam belajar selalu berhubungan dengan masalah mengingat dan berfikir.⁸

Menurut Soemiarti Patmonodewo bahwa kognitif adalah “pengertian yang luas mengenai berpikir, jadi merupakan tingkah laku yang mengakibatkan orang memperoleh pengetahuan atau yang dibutuhkan untuk menggunakan pengetahuan.”⁹

Sedangkan menurut Piaget dalam Desmita, perkembangan kognitif adalah salah satu teori yang menjelaskan bagaimana anak beradaptasi dengan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian di sekitarnya.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa kognitif adalah suatu proses berpikir individu untuk menghubungkan dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. kognitif yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah kemampuan mental yang berhubungan dengan pengetahuan, mencakup persepsi, menalar, mengenali, memahami, menilai dan membayangkan.

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan di mana anak dapat berfikir secara logis yang diperolehnya melalui informasi-informasi dan ide-idenya yang realistis serta menyangkut kecerdasan seseorang dalam memecahkan suatu masalah. Kemampuan ini selanjutnya berkembang menjadi kemampuan berfikir logis. perkembangan berfikir anak menentukan apakah anak sudah mampu memahami lingkungannya secara logis dan realistis.

Menurut Asrori adalah kemampuan kognitif adalah suatu proses berfikir, daya menghubungkan, kemampuan menilai, dan mempertimbangkan.¹¹

Dalam pedoman pembelajaran bidang pengembangan kognitif di Taman Kanak-kanak sebagaimana yang disebutkan Depdiknas bahwa kemampuan kognitif adalah suatu proses berfikir berupa kemampuan untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan sesuatu. Dapat juga

⁸Rosmala Dewi, *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak* (Jakarta: Depdiknas, 2007), h. 11.

⁹Soemiarti Patmonodewo, *Pendidikan Anak Prasekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 27

¹⁰Desmita, *Psikologi Perkembangan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), h. 46

¹¹M. Asrori, *Psikologi Remaja*, (Bandung: Wacana Prima, 2007), h. 28.

dimaknai sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau untuk menciptakan karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan”¹²

Kemampuan kognitif adalah suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Proses kognitif berhubungan dengan tingkat kecerdasan (inteligensi) yang menandai seseorang dengan berbagai minat terutama ditujukan kepada ide-ide dan belajar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif adalah kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Kognitif berhubungan dengan intelegensi. Kognitif lebih bersifat pasif atau statis yang merupakan potensi atau daya untuk memahami sesuatu, sedangkan intelegensi lebih bersifat aktif yang merupakan aktualisasi atau perwujudan dari daya atau potensi tersebut yang berupa aktivitas atau perilaku.

2. Tahap-tahap Perkembangan Kognitif Anak

Perkembangan kognitif menggambarkan bagaimana pikiran anak berkembang dan berfungsi untuk dapat berpikir. Perkembangan kognitif adalah gabungan dari kedewasaan otak dan sistem saraf, serta adaptasi dengan lingkungan. Desmita mengemukakan bahwa perkembangan kognitif juga merupakan salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengertian (pengetahuan), yaitu semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari dan memikirkan lingkungannya.¹³

Semua anak memiliki pola perkembangan kognitif yang sama melalui empat tahapan Piaget sebagaimana dikutip dalam Slamet Suyanto yaitu:

- a. Sensorimotor (0-2 tahun), pada tahap ini anak lebih banyak menggunakan gerak refleks dan inderanya untuk berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya. Anak pada tahap ini peka dan suka terhadap sentuhan yang diberikan dari lingkungannya. Pada akhir tahap sensorimotor anak sudah dapat menunjukkan tingkah laku

¹²Depdiknas, h. 32.

¹³*Ibid.*, h. 103

intelegensinya dalam aktivitas motorik sebagai reaksi dari stimulus sensoris.

- b. Praoperasional (2-7 tahun), pada tahap ini anak mulai menunjukkan proses berpikir yang lebih jelas di bandingkan tahap sebelumnya, anak mulai mengenali simbol termasuk bahasa dan gambar
- c. Konkret operasional (7-11 tahun), pada tahapan ini anak sudah mampu memecahkan persoalan sederhana yang bersifat konkrit, anak sudah mampu berpikir berkebalikan atau berpikir dua arah, misal $3 + 4 = 7$ anak telah mampu berfikir jika $7 - 4 = 3$ atau $7 - 3 = 4$, hal ini menunjukkan bahwa anak sudah mampu berpikir berkebalikan.
- d. Formal operasional (11 tahun keatas), pada tahap ini anak sudah mampu berpikir secara abstrak, mampu membuat analogi, dan mampu mengevaluasi cara berpikirnya.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan kognitif anak usia taman kanak-kanak berada dalamn tahap praoperasional yaitu mencakup pada tiga aspek, yaitu berpikir simbolis, berfikir egosentris dan berfikir intuitif. Berpikir simbolis merupakan kemampuan untuk berpikir tentang objek dan peristiwa walaupun objek dan peristiwa tersebut tidak tampak dalam kehidupan anak (abstrak). Berpikir egosentris merupakan cara berpikir mengenai benar atau tidak benar, setuju atau tidak setuju berdasarkan dari pandangannya sendiri, karena itu anak belum mampu menempatkan pandangannya pada sudut pandang orang lain. Berpikir intuitif merupakan fase berpikir dalam kemampuan untuk menciptakan sesuatu, berpikir secara kreatif seperti menggambar, menyusun balok, membentuk sesuatu benda yang menarik, akan tetapi anak tidak mengetahui dengan pasti alasan untuk melakukannya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kognitif Anak

Menurut Bambang Sujiono bahwa kemampuan kognitif diperlukan oleh anak dalam rangka mengembangkan pengetahuannya tentang apa yang ia lihat, dengar, rasa, raba ataupun ia cium melalui panca indra yang dimilikinya.¹⁵ Banyak faktor yang dapat memengaruhi perkembangan kognitif, namun

¹⁴Slamet Suyanto, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), h.53.

¹⁵Bambang Sujiono, *Metode Pengembangan Fisik*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), h. 1.3

sedikitnya faktor yang memengaruhi perkembangan kognitif dijelaskan sebagai berikut:

- a. Faktor hereditas/keturunan
Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer, berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Dikatakan pula bahwa taraf inteligensi sudah ditentukan sejak anak dilahirkan. Para ahli psikologi Lehrin, Lindzey, dan Spuhier berpendapat bahwa taraf inteligensi 75-80% merupakan warisan atau faktor keturunan.
- b. Faktor lingkungan
Teori lingkungan atau empirisme dipelopori oleh John Locke. Meskipun teorinya masih berada dalam perdebatan, namun teorinya yang disebut dengan teori tabularasa ini belum dapat sepenuhnya dipatahkan. Teori ini menyatakan bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda sedikitpun ini.
- c. Faktor kematangan
Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Kematangan berhubungan erat dengan usia kronologis (usia kalender).
- d. Faktor pembentukan
Pembentukan ialah segala keadaan di luar diri seseorang yang memengaruhi perkembangan inteligensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar). Sehingga manusia berbuat inteligen karena untuk mempertahankan hidup ataupun dalam bentuk penyesuaian diri.
- e. Faktor minat dan bakat
Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi. Adapun bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan memengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya seseorang akan memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat memperlajarnya.
- f. Faktor kebebasan
Kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berpikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia memilih metode-metode tertentu dalam menyelesaikan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.¹⁶

¹⁶Ahmad Susanto, *op.cit.*, h. 59-60

Menurut pendapat Soemiarti Patmonodewo perkembangan kognitif dipengaruhi oleh pertumbuhan sel otak dan perkembangan hubungan antar sel otak.¹⁷

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak diantaranya faktor hereditas/keturunan, faktor lingkungan, faktor kematangan, faktor pembentukan, faktor minat dan bakat, faktor kebebasan. di samping itu bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif anak adalah cara berpikir simbolis, intuitif serta kemampuan spasialnya untuk dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep bafikir dalam kehidupan sehari-hari.

B. Media Pembelajaran

Media pembelajaran dapat membantu dalam menyajikan suatu kejadian atau peristiwa yang kronologisnya dengan menghadirkan benda, orang dan juga latar. Penggunaan media gambar perlu guru laksanakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak yang lebih baik.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Ibrahim sebagaimana dikutip Nur Hayati Yusuf, media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipakai untuk memberikan rangsangan sehingga terjadi interaksi belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan instruksional tertentu.¹⁸

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara bahasa berarti perantara atau pengantar.¹⁹

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan keamanan peserta didik, sehingga dapat mendorong terciptanya proses pada dirinya.²⁰

Dari beberapa pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari

¹⁷Soemiarti Patmonodewo, h. 20.

¹⁸Nur Hayati Yusuf, *Media Pengajaran*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2006), h. 6

¹⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), h. 3

²⁰Yunus Nawaga, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2011), h. 137.

seorang guru kepada anak yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak, sehingga terjadi proses pembelajaran.

2. Manfaat dan Fungsi Media Pembelajaran

Adapun manfaat media pembelajaran antara lain:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir
- b. Memperbesar perhatian anak
- c. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar dan oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap
- d. Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan anak
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu
- f. Membantu tumbuhnya pengertian dan membantu perkembangan kemampuan berbahasa
- g. Memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, serta membantu berkembangnya efisiensi yang lebih mendalam serta keragaman yang lebih banyak dalam belajar.²¹

Adapun fungsi media pembelajaran khususnya media visual menurut Levie dan Lentz antara lain:

- a. Fungsi atensi, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian anak untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran
- b. Fungsi afektif dapat terlihat dari kenikmatan anak ketika belajar atau membaca teks yang bergambar
- c. Fungsi kognitif dapat terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar
- d. Fungsi kompensatoris dapat terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks dan membantu anak yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatnya kembali.²²

3. Media Elektronik

Menurut Rohani media elektronik termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran.²³

²¹Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung, Citra Aditya Bakti, 2006), h. 27

²²Azhar Arsyad, h. 16-17

²³Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 76.

Media elektronik adalah sebuah media yang menyampaikan sesuatu, yang berbentuk elektronik. media elektronik yang digunakan dalam pembelajaran berupa internet.

Media elektronik adalah Semua alat media yang menggunakan energi elektromekanis, baik pengguna akhir atau penonton dalam mengakses konten. Hal ini berbeda dengan media cetak, yang tidak membutuhkan energi elektromagnetis untuk diakses oleh pengguna akhir dalam bentuk cetak. Beberapa media elektronik yang paling umum digunakan oleh masyarakat umum antara lain rekaman video, rekaman audio, presentasi multimedia, presentasi slide, CD-ROM dan konten online. Setiap peralatan yang digunakan dalam proses komunikasi elektronik (misalnya televisi, radio, telepon, desktop komputer, konsol game, perangkat genggam) peralatan tersebut termasuk dalam kategori media elektronik

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media elektronik adalah merupakan alat bantu yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang dituangkan dalam bentuk memberi label dan menggambar bentuk simbol-simbol komunikasi baik berupa gambar orang, tempat, benda-benda sekitar, binatang dan lain-lain. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Oleh karena itu, setiap guru harus mampu memilih media yang cocok yang sesuai dengan karakteristik anak dan juga tema yang akan diajarkan pada anak. Fungsi media pembelajaran menarik anak sehingga termotivasi dalam belajar, dapat memperjelas materi yang disampaikan, tidak membuat anak dan guru bosan dalam belajar dan akan meningkatkan aktivitas pembelajaran.

4. Prinsip-prinsip Pemakaian Media elektronik

Terdapat beberapa prinsip dalam pemakaian media elektronik dalam proses belajar mengajar. Menurut Sanjaya bahwa:

- 1) Pergunakanlah gambar untuk tujuan-tujuan pengajaran yang spesifik
- 2) Padukan gambar-gambar kepada pelajaran
- 3) Pergunakanlah gambar-gambar itu sedikit saja
- 4) Kurangilah penambahan kata-kata pada gambar
- 5) Mendorong pernyataan yang kreatif

6) Mengevaluasi kemajuan kelas.²⁴

Secara umum fungsi media elektronik menurut Basuki dan Farida yaitu: Mengembangkan kemampuan visual, mengembangkan imajinasi anak, membantu meningkatkan kemampuan anak terhadap hal-hal yang abstrak atau peristiwa yang tidak mungkin dihadirkan di dalam kelas, meningkatkan kreativitas anak.²⁵

Hastuti dalam menggunakan media elektronik terdapat beberapa kelebihan sebagai berikut:

- 1) Dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata
- 2) Gambar sangat mudah di pakai karena tidak membutuhkan peralatan
- 3) Gambar relatif tidak mahal
- 4) Gambar mudah didapat dan dibuat sendiri; dan
- 5) Gambar dapat digunakan untuk semua tingkat pengajaran dan bidang studi.²⁶

Dengan demikian, guru perlu mempertimbangkan berbagai kelebihan bila akan menggunakan media elektronik dalam pembelajaran. Dengan memperhatikan kelebihan media elektronik di atas, berarti guru perlu memilih gambar yang tidak terlalu kompleks, cukup dengan gambar yang sederhana tetapi memiliki pesan informasi yang jelas dan tepat. Selain itu, dengan berbagai kecanggihan elektronika sekarang ini, guru dapat memanfaatkan seperti komputer, proyektor, dan lain-lain untuk memperbesar gambar sehingga dapat dikonsumsi oleh seluruh anak dalam kelas atau kelompok besar.

²⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), h. 47.

²⁵Basuki Wibawa dan Farida Mukti, *Media Pengajaran*, (Bandung: Maulana, 2010), h. 42.

²⁶Hastuti, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h. 178.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Metode penelitian deskriptif adalah sebuah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan sesuatu fenomena, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Dengan demikian, penulis beranggapan bahwa metode penelitian deskriptif sesuai dengan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis.

Pada setting penelitian ini menjelaskan tempat dan waktu dilakukannya penelitian serta siklus PTK yang akan dilakukan.

1. Tempat Penelitian

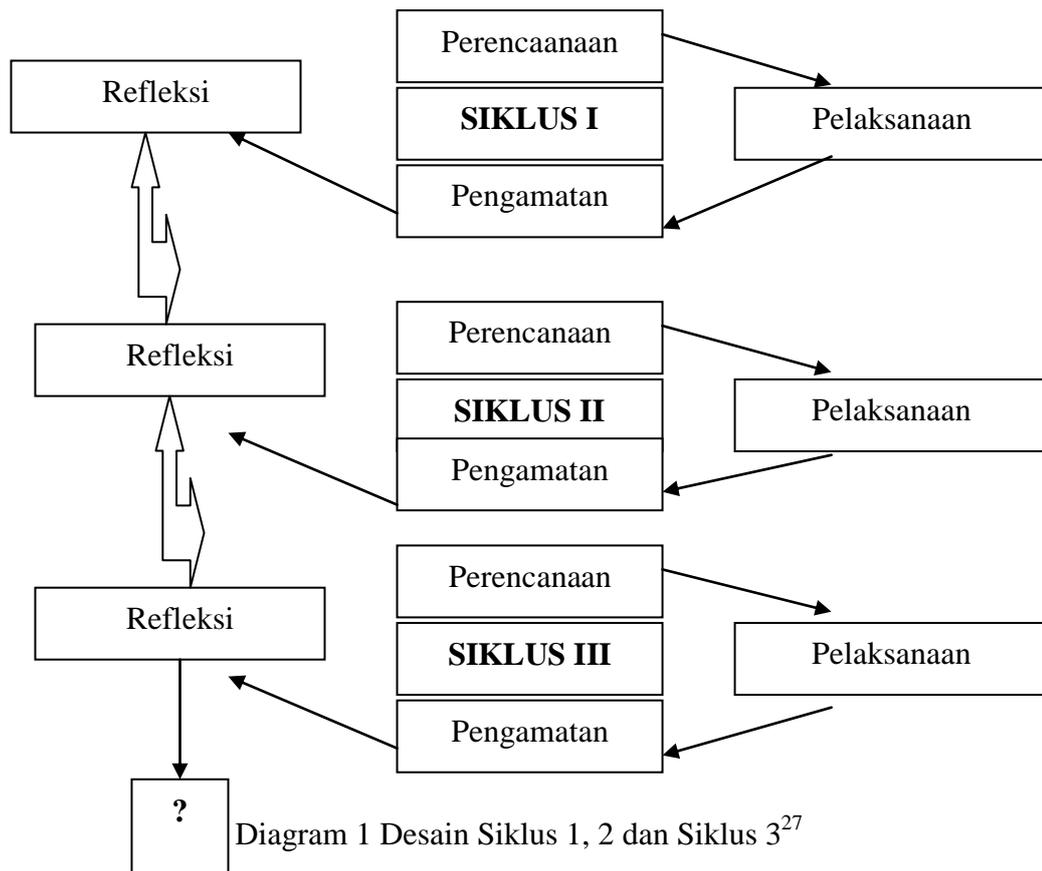
Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat .

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari dan Februari 2017 pada saat anak-anak mendapatkan tema yang disampaikan.

3. Siklus Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, peneliti melakukan pra penelitian. Kemudian melakukan PTK dengan satu siklus untuk melihat peningkatan kemampuan kognitif anak dengan penggunaan media elektronik. Namun apabila pada siklus satu kemampuan kognitif anak belum berkembang seperti yang diharapkan, maka peneliti menambah satu siklus dan seterusnya sampai kemampuan kognitif anak dengan menggunakan media elektronik mengalami peningkatan. Desain siklus 1, 2, dan 3 tergambar diagram berikut:



B. Persiapan PTK

Persiapan pelaksanaan PTK, dilakukan berbagai rancangan yaitu:

1. Merencanakan tema pembelajaran
2. Membuat RKM (Rencana Kegiatan Mingguan)
3. Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian)
4. Menyusun skenario pembelajaran
5. Menyediakan media dan sumber belajar
6. Menyediakan alat observasi serta alat penilaian.

C. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat. Subyek penelitian tindakan kelas ini

²⁷ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksaran, 2008), h. 16.

adalah anak dengan jumlah anak 15 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 7 anak perempuan.

D. Sumber Data

1. Anak

Jumlah seluruh anak yang belajar di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat adalah 15 orang dengan jumlah 8 orang anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Adapun data anak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Data Anak

No	Nama Anak	Jenis kelamin
1	Anisa Aulia Rahmah	P
2	Anggreini	P
3	M. Haikal Azli	L
4	Sinar Kasih	P
5	Marisa Putri	P
6	Raihan Nur Yasin	L
7	Fitri Anggraini	P
8	Daffa Evama	L
9	Daffy Evama	L
10	Mahdalena	P
11	Firmansyah	L
12	Nurul Permatsari	P
13	Kelvin Pratama	L
14	M. Risky Ramadhan	L
15	Muhamamd Azizi	L

2. Guru

Jumlah guru yang mengajar di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat sebanyak 4 guru. Guru yang ada di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Sumber Data Guru

No	Nama	Status
1	Susanti, S.Pd	Guru
2	Ramlah	Guru
3	Sutriwayati	Guru
4	Ida Suriyani	Guru

3. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat yang dijadikan penilai pada pelaksanaan PTK data dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Teman Sejawat dan Kolaborator

No	Nama	Status	Kelas
1	Susanti, S.Pd	Guru	Teman Sejawat
2	Ramlah	Guru	Kolaborator

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumen dan wawancara.

a. Observasi

Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas dalam kegiatan pembelajaran dan peneliti melakukan penilaian terhadap kemampuan kognitif anak dengan menggunakan media elektronik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan kognitif anak dengan menggunakan media elektronik.

c. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan guru untuk mengetahui apakah proses pembelajaran dapat meningkatkan kognitif anak dengan menggunakan media elektronik.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini menggunakan foto kegiatan anak yang sedang melakukan eksperimen, daftar nilai untuk mencari data yang lebih jelas. Dokumentasi ini digunakan untuk mencari data tentang nama anak dan jumlah anak.

c. Tes

Teknik tes dilakukan untuk mengukur pencapaian anak yakni kemampuan kognitif anak setelah anak mengikuti kegiatan belajar menggunakan media elektronik.

F. Indikator Kinerja

Dalam PTK ini yang akan dilihat indikator kinerja penelitian adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan peningkatan kognitif dengan menggunakan media elektronik.

1. Anak

a. Tes

b. Tes, digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan kognitif anak.

c. Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi anak dalam pembelajaran dengan menggunakan media elektronik

d. Wawancara, digunakan untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran dengan menggunakan media elektronik.

2. Guru

a. Dokumentasi: foto kegiatan anak

b. Daftar hadir

c. Diskusi antara guru, teman sejawat dan kolaborator, untuk refleksi hasil siklus PTK.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini tindakan kelas ini digunakan analisis deskriptif. Penggunaan analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Data Kuantitatif

Penyajian data dapat dilakukan dengan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam tabel frekuensi dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%^{28}$$

Keterangan:

P = Kemampuan kognitif

F = Jumlah anak yang mengalami perubahan

N = Jumlah seluruh anak

2. Data Kualitatif

Hasil belajar dianalisis dengan analisis deskriptif komparatif yaitu membandingkan nilai antara siklus 1 dan siklus 2 dan 3 dengan indikator kerja paling sedikit 80% untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan menggunakan media elektronik.

H. Prosedur Penelitian

1. Prasiklus

Sebelum melakukan tindakan siklus, peneliti melakukan prasiklus. Dalam prasiklus ini yang dilakukan peneliti adalah menggunakan metode pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah.

2. Siklus 1

Siklus pertama dalam PTK ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi sebagai berikut:

a. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci dari Rencana Kegiatan satu siklus untuk satu siklus I dan Rencana

²⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 43

Kegiatan Harian (RKH) langsung tema yang akan diajarkan, membuat skenario perbaikan, menyediakan media atau alat peraga untuk pembelajaran yang mencakup metode atau teknik mengajar, alokasi waktu, serta teknik observasi dan evaluasi.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan media kertas sampul untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan media elektronik pada siklus 1 sebagai berikut:

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
- 2) Mengatur posisi tempat duduk anak
- 3) Menyiapkan alat peraga
- 4) Memotivasi anak untuk mendengar penjelasan tentang tema yang akan disampaikan oleh guru
- 5) Memberikan kesempatan mengulang kembali kegiatan yang telah dilakukan menggunakan media pembelajaran
- 6) Melakukan pengamatan penilaian

c. Pengamatan

Kegiatan observasi ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan dalam rangka mengumpulkan data. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan pengambilan data tafsiran secara benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan angka-angka dan dengan menggunakan presentase. Dalam pelaksanaan observasi dan evaluasi ini guru tidak harus selalu bekerja sendiri tetapi dibantu oleh pengamat dari luar (teman sejawat).

d. Refleksi

Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila memenuhi beberapa syarat sebagai Tahap refleksi merupakan tahap untuk mendiskusikan kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang telah dilakukan. Refleksi dilakukan berdasarkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran.

Dari data yang didapat kemudian dianalisis dan ditafsirkan. Hasil analisis digunakan sebagai bahan refleksi, apakah perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Proses refleksi ini memegang peran penting dalam menentukan suatu keberhasilan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Apabila hasil yang dicapai belum mencapai keberhasilan maka akan dilakukan perbaikan pembelajaran dalam tahap berikutnya.

3. Siklus 2

Seperti halnya siklus pertama, siklus kedua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema.
- b) Menyusun evaluasi pembelajaran kognitif dalam bidang klasifikasi.
- c) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran kognitif anak.
- d) Menyiapkan media elektronik .

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan media kertas sampul untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan media elektronik pada siklus 2 sebagai berikut:

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
- 2) Mengatur posisi tempat duduk anak
- 3) Menyiapkan alat peraga
- 4) Memotivasi anak untuk mendengar penjelasan tentang tema yang akan disampaikan oleh guru
- 5) Memberikan kesempatan mengulang kembali kegiatan yang telah dilakukan menggunakan media pembelajaran
- 6) Melakukan pengamatan penilaian

c. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini.

- 1) Evaluasi terhadap hasil belajar klasifikasi yang dilakukan anak.
- 2) Observasi proses belajar yang dilakukan baik oleh guru maupun anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 1. Hasil dari refleksi siklus 2 digunakan untuk memperbaiki siklus berikutnya. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil belajar anak dan hasil observasi proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

4. Siklus 3

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari pembelajaran dengan penggunaan media elektronik dengan tahapan yang sama seperti siklus pertama dan kedua.

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus 2 dilakukan berdasarkan hasil refleksi siklus

1. Berdasarkan hasil refleksi kemudian disusun perencanaan pembelajaran berikutnya yang meliputi:

- 1) Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Rencana Kegiatan Harian (RKH).
- 2) Menyusun evaluasi pembelajaran kognitif dalam bidang klasifikasi.
- 3) Menyusun lembar observasi untuk mengetahui proses pembelajaran kognitif anak usia dini.
- 4) Menyiapkan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan media kertas sampul untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan media elektronik pada siklus 3 sebagai berikut:

- 1) Melakukan apersepsi untuk mengetahui kondisi kesiapan anak
- 2) Mengatur posisi tempat duduk anak
- 3) Menyiapkan alat peraga
- 4) Memotivasi anak untuk mendengar penjelasan tentang tema yang akan disampaikan oleh guru

5) Memberikan kesempatan mengulang kembali kegiatan yang telah dilakukan menggunakan media pembelajaran

6) Melakukan pengamatan penilaian

c. Pengamatan

Pengamatan dilaksanakan pada tahap pelaksanaan sedang berlangsung. Aspek yang diamati dalam tahap ini.

1) Evaluasi hasil belajar klasifikasi yang dilakukan anak

2) Observasi proses belajar yang dilakukan baik oleh guru maupun anak.

d. Refleksi

Kegiatan refleksi dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran siklus 3. Refleksi dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil belajar anak dan hasil observasi proses pembelajaran antara peneliti dengan guru atau teman sejawat.

I. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam PTK ini adalah:

Tabel 5 Personalia Penelitian

No	Nama	Status	Tugas	Jam kerja per minggu
1	Ida Suriyani	Guru (peneliti)	a. Pelaksana TK b. Pengumpul Data c. Analisis Data d. Pengambil Keputusan hasil PTK	24 Jam
2	Susanti, S.Pd	Guru	Kolabolator I (Penilai I)	24 Jam
3	Ramlah	Guru	Kolabolator II (Penilai II)	24 Jam

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

Deskripsi kondisi awal dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan peneliti dengan mengadakan observasi dan pengumpulan data dari kelas yang diteliti yaitu kelas B RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat. Peneliti juga bekerja sama dengan teman sejawat dan kolaborator untuk melakukan observasi. Kondisi awal ini perlu diketahui agar penelitian ini sesuai dengan apa yang diharapkan. Agar kondisi awal dapat diketahui maka peneliti mengadakan observasi yang bekerja sama dengan teman sejawat yaitu dengan ibu Siti Fatimah.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai guru di kelompok B RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat menunjukkan bahwa kemampuan kognitif masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari indikator penelitian yaitu Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik, Anak mampu memahami kegunaan elektronik , Anak dapat menggunakan media elektronik, Anak mampu memahami kegunaan elektronik menjadi kata belum berkembang sesuai harapan.

Tahap pelaksanaan prasiklus dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana kemampuan kognitif dengan menggunakan metode demonstrasi. Pada prasiklus, didapatkan hasil bahwa kemampuan kognitif masih jauh dari harapan sehingga harus diadakan penelitian guru perbaikan dengan tindakan yang sama namun dengan kegiatan yang lebih ditingkatkan adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian observasi awal diantaranya adalah kemampuan anak dalam mengenal tema pelajaran masih rendah, anak-anak belum dapat mengenal semua tema pelajaran , kurangnya metode pembelajaran guru dalam mengenalkan tema pelajaran dan metode media elektronik belum terlaksana dengan baik.

Adapun hasil observasi terhadap kemampuan kognitif melalui media elektronik di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Observasi Kemampuan Kognitif Prasiklus

No	Nama Anak	Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik				Anak mampu memahami kegunaan elektronik				Anak dapat menggunakan media elektronik			
		BB	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Anisa Aulia Rahmah	√				√				√			
2	Anggreini	√				√				√			
3	M. Haikal Azli	√				√				√			
4	Sinar Kasih	√				√				√			
5	Marisa Putri	√				√				√			
6	Raihan Nur Yasin	√				√				√			
7	Fitri Anggraini	√				√					√		
8	Daffa Evama		√				√				√		
9	Daffy Evama		√				√				√		
10	Mahdalena		√				√				√		
11	Firmansyah		√				√				√		
12	Nurul Permatsari		√					√				√	
13	Kelvin Pratama			√				√				√	
14	M. Risky Ramadhan			√				√				√	
15	Muhamamd Azizi				√				√				√

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan tentang hasil observasi dan dapat disimpulkan ke dalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 7 Pencapaian Perkembangan Kemampuan Kognitif Pada Prasiklus

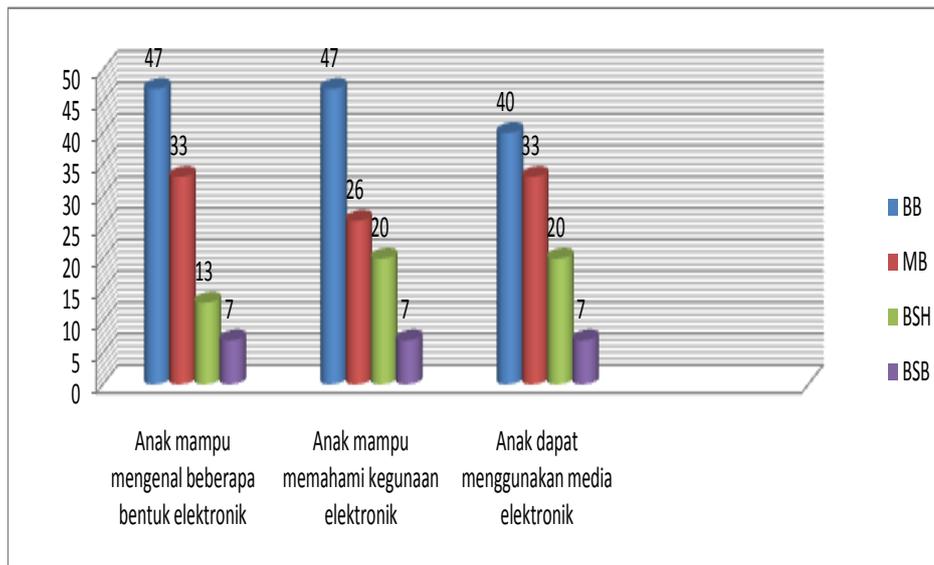
No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik	7	5	2	1	15
		47%	33%	13%	7%	(100%)
2	Anak mampu memahami kegunaan elektronik	7	4	3	1	15
		47%	26%	20%	7%	(100%)
3	Anak dapat menggunakan media elektronik	6	5	3	1	15
		40%	33%	20%	7%	(100%)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

- (a) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (47%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).
- (b) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu memahami kegunaan elektronik dengan teman yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak (47%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (26%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (1%).
- (c) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak dapat menggunakan media elektronik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (40%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (7%).

Berdasarkan data tabel di atas perbedaan kemampuan kognitif dengan media elektronik dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 1. Penelitian Sebelum Diadakan Tindakan (Prasiklus)



Berdasarkan data tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat berdasarkan data tabel berikut ini:

Tabel 8 Perkembangan Kemampuan kognitif Mulai Berkembang Dan Berkembang Sesuai Harapan Pada Prasiklus

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		MB	BSH	
1	Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik	5	2	7
		33%	13%	46%
2	Anak mampu memahami kegunaan elektronik	4	3	7
		26%	20%	46%
3	Anak dapat menggunakan media elektronik	5	3	8
		33%	20%	53%
Rata-rata				48,33%

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan tentang kondisi awal pembelajaran sebelum diadakannya tindakan masih sangat rendah. Hasil observasi sebelum diadakannya penelitian diperoleh data yaitu:

- (a) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13%).

- (b) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu memahami kegunaan elektronik dengan teman yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 4 orang anak (26%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 2 orang anak (13%).
- (c) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak dapat menggunakan media elektronik yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 orang anak (20%).

Berdasarkan data yang diperoleh pada kondisi awal diketahui bahwa kemampuan kognitif melalui media elektronik masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh yaitu rata-rata sebesar 48,33% maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui media elektronik di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat pada siklus 1.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

Deskripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti melaksanakan kegiatan perencanaan ini pada hari Senin sampai Jumat, tanggal 30, 31, Januari 1, 2, 3 Februari 2017 dengan tema rekreasi dan sub tema alat transportasi tema spesifik ambulan, bus, delman, kreta api dan sepeda. tahap perencanaan peneliti melakukan perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak pada kelompok B di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat tersebut. Peneliti dan teman sejawat mendiskusikan hal-hal yang dibutuhkan saat tindakan dilaksanakan nanti, diantaranya peneliti mengajukan indikator-indikator keberhasilan peningkatan kemampuan kognitif. Peneliti menyusun dan mendiskusikan RKH tiap 1 siklus dengan guru mitra kolaboratif.

Dalam perencanaan, peneliti bersama guru mitra juga menyusun dan mendiskusikan lembar observasi guru saat mengajar, menyusun dan mendiskusikan lembar observasi proses pembelajaran anak didik dengan guru mitra kolaboratif.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 1 Peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan perbaikan melalui media elektronik sesuai tema dan tema spesifik. Kegiatan disesuaikan dengan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 1 dan skenario perbaikan. Lebih jelas pelaksanaan kegiatan setiap hari sebagai berikut:

- a. RKH ke : 1
- Hari/Tanggal/bulan/tahun : Senin 30 Januari 2017
- Tema : Alat Transportasi
- Sub Tema : Transportasi darat
- Tema sefesifik : Ambulan
- Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik
- Langkah- Langkah :
- Bercerita tentang Ambulan dengan menggunakan gambar Ambulan pada layar
 - Mewarnai gambar “Ambulan”
 - Mengkolase gambar “Ambulan” dengan pasir
- b. RKH ke : 2
- Hari/ tanggal/bulan/tahun : Selasa 31 Januari 2017
- Tema : Alat Transportasi
- Sub Tema : Transportasi darat
- Tema sefesifik : Bus
- Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik
- Langkah-langkah :
- Menyanyikan lagu “Ayo Naik Bus”
 - Bercerita tentang Bus dengan menggunakan gambar Bus pada layar
 - Menggunting gambar “Bus”
 - Meniru tulisan “Bus sekolah”

- c. RKH ke :3
- Hari/tanggal/bulan/tahun :Rabu 1 Februari 2017
- Tema : Alat Transportasi
- Sub Tema : Transportasi darat
- Tema Spesifik : Delman
- Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik
- Langkah-langkah :
- Bercerita tentang Delman dengan menggunakan gambar Delman pada layar
 - Mengucapkan sajak “Naik Delman”
 - Meronce hiasan delman dengan manik-manik
 - Membuat bentuk “Delman” dengan plastisin
- d. RKH ke : 4
- Hari/tanggal/bulan /tahun : Kamis 2 Februari 2017
- Tema : Alat Transportasi
- Sub Tema : Transportasi darat
- Tema Spesifik : Kereta Api
- Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik
- Langkah-langkah :
- Menirukan kalimat “Ayo-Kita-Naik-Kereta-API”
 - Bercerita tentang Kereta Api dengan menggunakan gambar Kereta Api pada layar
 - Menggambar “Kereta Api”
 - Mencocok huruf “K” dan gambar “Kereta Api”
- d. RKH ke : 5
- Hari/tanggal/bulan /tahun : Jumat 3 Februari 2017
- Tema : Alat Transportasi
- Sub Tema : Transportasi darat
- Tema Spesifik : Sepeda

Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik

- Langkah-langkah :
- Bercerita tentang Sepeda dengan menggunakan gambar Sepeda pada layar
 - Menjawab pertanyaan “berapa roda Sepeda”
 - Mengenalkan huruf konsonan (s, v, w, x, y, z) dengan permainan mencari huruf sesuai benda
 - Mengkolase gambar “Sepeda”
 - Mencipta bentuk “sepeda” dengan plastisin

3. Pengamatan

Dalam tahap ini peneliti menyajikan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus 1. Adapun hasil pengamatan tersebut terlihat dalam lembar observasi berikut:

Tabel 9 Hasil Observasi Kemampuan kognitif Siklus 1

No	Nama Anak	Tertib menggunakan alat atau benda mainan				Anak mampu memahami kegunaan elektronik				Anak dapat menggunakan media elektronik			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Anisa Aulia Rahmah	√				√				√			
2	Anggreini	√				√				√			
3	M. Haikal Azli	√				√				√			
4	Sinar Kasih	√				√				√			
5	Marisa Putri	√				√				√			
6	Raihan Nur Yasin		√				√			√			
7	Fitri Anggraini		√				√				√		
8	Daffa Evama		√				√				√		
9	Daffy Evama		√				√				√		
10	Mahdalena		√				√					√	
11	Firmansyah			√				√				√	
12	Nurul Permatsari			√				√				√	
13	Kelvin Pratama			√				√				√	
14	M. Risky Ramadhan			√				√				√	
15	Muhamamd Azizi				√				√				√

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Tabel 10 Pencapaian Perkembangan Kemampuan Kognitif Pada Siklus 1

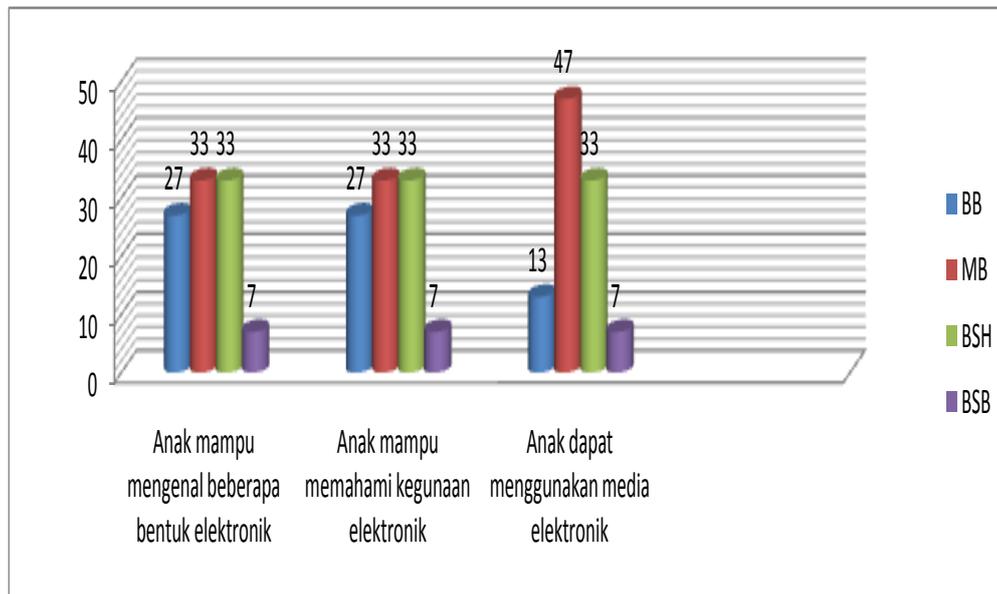
No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik	5	5	4	1	15
		33%	33%	27%	7%	(100%)
2	Anak mampu memahami kegunaan elektronik	5	5	4	1	15
		33%	33%	27%	7%	(100%)
3	Anak dapat menggunakan media elektronik	6	3	5	1	15
		40%	20%	33%	7%	(100%)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa:

- (a) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (33%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (7%).
- (b) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu memahami kegunaan elektronik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 5 orang anak (33%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (27%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (7%).
- (c) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak dapat menggunakan media elektronik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak (40%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 3 orang anak (20%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (7%).

Berdasarkan data dari tabel diatas perbedaan Kemampuan kognitif dengan media elektronik dapat di lihat pada grafik di bawah ini

Grafik 2. Penelitian Tindakan (Siklus 1)



Berdasarkan data tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat berdasarkan data tabel berikut ini:

Tabel 11 Perkembangan Kemampuan Kognitif Mulai Berkembang Dan Berkembang Sesuai Harapan Pada Siklus 1

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		MB	BSH	
1	Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik	5	4	9
		33%	27%	60%
2	Anak mampu memahami kegunaan elektronik	5	4	9
		33%	27%	60%
3	Anak dapat menggunakan media elektronik	3	5	8
		20%	33%	53%
Rata-rata				57,67%

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan tentang

- (a) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik yaitu berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 3 orang anak (18%).

- (b) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu memahami kegunaan elektronik yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 orang anak (1%).
- (c) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak dapat menggunakan media elektronik yaitu yang berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 4 orang anak (24%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 4 orang anak (24%).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif anak melalui media elektronik pada siklus 1 belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan adapun rata-ratanya adalah sebesar 57,67 %, sehingga perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui media elektronik di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat

4. Refleksi

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Guru sebagai peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti dan kolaborator membahas hal-hal apa saja yang menjadi masalah dan kendala pada pelaksanaan siklus 1. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi terhadap kekurangan dan permasalahan tersebut untuk perbaikan pada siklus 2. Hal ini dilakukan agar terjadi peningkatan dalam meningkatkan kemampuan kognitif dengan media elektronik pada siklus 2. Berdasarkan hasil pengamatan dan diskusi peneliti dan kolaborator diperoleh hal hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan siklus I, antara lain:

1) Refleksi kelemahan

- a) Anak belum mampu mengenal beberapa bentuk elektronik
- b) Anak belum mampu memahami kegunaan elektronik
- c) Anak belum dapat menggunakan media elektronik

2) Refleksi Kekuatan

- a) Guru kurang mampu mengenalkan beberapa bentuk elektronik

- d) Guru kurang mampu memberikan pemahaman pada anak dalam menggunakan media elektronik
- b) Guru kurang mampu menggunakan media elektronik dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, kemampuan kognitif pada anak kelompok B RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat belum mencapai keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, upaya peningkatan kemampuan kognitif dilanjutkan pada siklus 2 dan dilakukan perbaikan agar tercapai keberhasilan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 2

Deskripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pelaksanaan perbaikan merupakan realisasi dari rencana yang telah penulis buat. Pada tahap pelaksanaan ini penulis melaksanakan skenario pembelajaran melalui media elektronik yang telah direncanakan dalam RKH. Penelitian siklus 2 dilaksanakan pada tanggal 6, 7, 8, 9, 10 Februari 2017 dengan tema rekreasi sub tema alat transportasi tema spesifik Angkot, Balon Udara, Helikopter, Sampan dan Pesawat.

Dalam perencanaan, peneliti bersama guru mitra juga menyusun dan mendiskusikan lembar observasi guru saat mengajar, menyusun dan mendiskusikan lembar observasi proses pembelajaran anak didik dengan guru mitra kolaboratif.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 2 Peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan perbaikan bermain peran sesuai tema dan tema spesifik. Kegiatan disesuaikan dengan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 2 dan skenario perbaikan terlampir. Lebih jelas pelaksanaan kegiatan setiap hari sebagai berikut:

- a. RKH ke : 1

- Hari/Tanggal/bulan/tahun : Senin 6 Februari 2017
- Tema : Alat Transportasi
- Sub Tema : Alat Transportasi Darat
- Tema sefesifik : Angkot
- Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik
- Langkah- Langkah :
- Bercerita tentang Angkot dengan menggunakan gambar Angkot
 - Bercakap-cakap tentang angkot adalah anggukatn umum
 - Mengenalkan huruf vokal (a, i, u, e, o)
 - Mencipta bentuk “angkot” dengan plastisin
 - Meniru tulisan “angkot” pak somat
- b. RKH ke : 2
- Hari/ tanggal/bulan/tahun : Selasa 7 Februari 2017
- Tema : Alat Transportasi
- Sub Tema : Alat Transportasi Udara
- Tema sefesifik : Balon Udara
- Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik
- Langkah-langkah :
- Bercerita tentang Balon Udara dengan menggunakan gambar Balon Udara
 - Menjawab pertanyaan tentang apa itu balon udara
 - Mengenalkan huruf konsonan (b, c, f, g, h) dengan permainan mencari huruf sesuai dengan benda
 - Mencocok gambar “balon udara”
 - Mewarnai gambar “balon udara”
- c. RKH ke :3
- Hari/tanggal/bulan/tahun :Rabu 8 Februari 2017

- Tema : Alat Transportasi
- Sub Tema : Alat Transportasi Udara
- Tema Spesifik : Helikopter
- Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik
- Langkah-langkah :
- Menyanyikan lagu “aku naik helikopter”
 - Bercerita tentang Helikopter dengan menggunakan gambar Helikopter
 - Mengenalkan huruf konsonan (h, j, k, l, m)
 - Mewarnai gambar “helikopter”
 - Menggambar “helikopter”
- d. RKH ke : 4
- Hari/tanggal/bulan /tahun : Kamis 9 Februari 2017
- Tema : Alat Transportasi
- Sub Tema : Alat Transportasi Air
- Tema Spesifik : Sampan
- Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik
- Langkah-langkah :
- Bercakap-cakap tentang sampan kendaraan di air
 - Bercerita tentang Sampan dengan menggunakan gambar Sampan
 - Melipat bentuk “sampan” dengan kertas origami
 - Melukiskan dengan jari bentuk sampan
- d. RKH ke : 5
- Hari/tanggal/bulan /tahun : Jumat 10 Februari 2017
- Tema : Alat Transportasi
- Sub Tema : Alat Transportasi Udara
- Tema Spesifik : Pesawat
- Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui

media elektronik

Langkah-langkah :

- Bercerita tentang Pesawat dengan menggunakan gambar Pesawat
- Meniru melipat bentuk pesawat dengan kertas origami
- Mengkolase gambar “pesawat” dengan ampas kelapa

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan maka dijelaskan tentang kegiatan kemampuan kognitif dengan media elektronik:

Tabel 12 Hasil Observasi Kemampuan kognitif Siklus 2

No	Nama Anak	Tertib menggunakan alat atau benda mainan				Anak mampu memahami kegunaan elektronik				Anak dapat menggunakan media elektronik			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Anisa Aulia Rahmah	√				√				√			
2	Anggreini	√				√				√			
3	M. Haikal Azli	√				√				√			
4	Sinar Kasih	√	√			√	√			√			
5	Marisa Putri		√				√			√			
6	Raihan Nur Yasin		√				√			√			
7	Fitri Anggraini		√				√			√			
8	Daffa Evama		√				√			√			
9	Daffy Evama		√				√			√			
10	Mahdalena			√				√				√	
11	Firmansyah			√				√				√	
12	Nurul Permatsari			√				√				√	
13	Kelvin Pratama			√				√				√	
14	M. Risky Ramadhan			√				√				√	
15	Muhamamd Azizi				√				√				√

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan tentang hasil observasi dan dapat disimpulkan ke dalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 13 Pencapaian Perkembangan Kemampuan Kognitif Pada Siklus 2

No	Indikator	F1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n) (P) %
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik	4	5	5	1	15
		27%	33%	33%	7%	
2	Anak mampu memahami kegunaan elektronik	4	5	5	1	15
		27%	33%	33%	7%	
3	Anak dapat menggunakan media elektronik	2	7	5	1	15
		13%	47%	33%	7%	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa

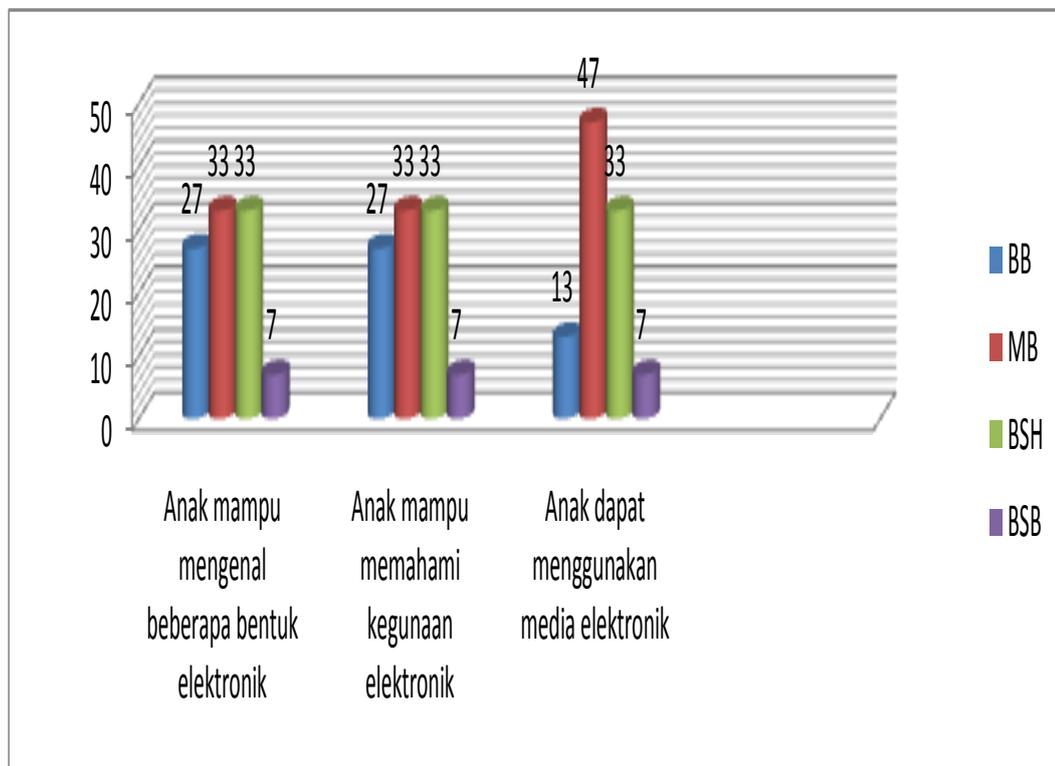
- Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang anak (27%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).
- Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu memahami kegunaan elektronik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 4 orang anak (27%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang

sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).

(c) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak dapat menggunakan media elektronik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (13%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak (47%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak atau (7%).

Berdasarkan data dari tabel diatas perbedaan kemampuan kognitif dengan media elektronik dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 3. Penelitian Tindakan (Siklus 2)



Berdasarkan data tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat berdasarkan data tabel berikut ini:

Tabel 14 Perkembangan Kemampuan Kognitif Mulai Berkembang Dan Berkembang Sesuai Harapan Pada Siklus 2

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		MB	BSH	
1	Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik	5	5	10
		33%	33%	66%
2	Anak mampu memahami kegunaan elektronik	5	5	10
		33%	33%	66%
3	Anak dapat menggunakan media elektronik	7	5	12
		47%	33%	80%
Rata-rata				60,67%

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan tentang :

- (a) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%).
- (b) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu memahami kegunaan elektronik yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%).
- (c) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak dapat menggunakan media elektronik yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 7 orang anak (47%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 5 orang anak (33%).

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif melalui media elektronik siklus 2 belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan adapun rata-ratanya adalah sebesar 60,67% maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran melalui media elektronik di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat pada siklus 3.

4. Refleksi

Refleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah evaluasi terhadap proses tindakan dalam satu siklus. Guru dan peneliti melaksanakan analisis terhadap hasil pengamatan yang dilakukan. Dari hasil pengamatan tersebut peneliti dan kolaborator membahas hal-hal apa saja yang menjadi masalah dan kendala pada pelaksanaan siklus 2. Kemudian guru dan peneliti mencari solusi

terhadap kekurangan dan permasalahan tersebut untuk perbaikan pada siklus 3. Berdasarkan hasil pengamatan hambatan yang ditemukan 1 sama halnya dengan kendala yang ditemukan pada siklus 1, antara lain:

1) Refleksi Kelemahan

- 2) Anak mulai mampu mengenal beberapa bentuk elektronik
- 3) Anak mulai mampu memahami kegunaan elektronik
- 4) Anak mulai dapat menggunakan media elektronik

2) Refleksi Kekuatan

- a) Guru mampu mengenalkan beberapa bentuk elektronik
- b) Guru mampu memberikan pemahaman pada anak dalam menggunakan media elektronik
- c) Guru mampu menggunakan media elektronik dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan, penggunaan media elektronik pada anak kelompok B RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat mulai mengalami peningkatan akan tetapi belum mencapai keberhasilan yang diharapkan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan kognitif dengan media elektronik dilanjutkan pada siklus 3.

D. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 3

Deskripsi hasil data meliputi data tentang rencana, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan perbaikan siklus sebagai berikut:

1. Perencanaan

Siklus 3 dilaksanakan tanggal 13, 14, 15, 16, 17 Februari 2017 dengan tema Binatang Halal, Haram dan Qurban sub tema Binatang peliharaan tema spesifik Ayam, Bebek, Kelinci, Lumba-Lumba, Sapi. Penelitian ini merupakan realisasi dari rencana yang telah penulis buat pada siklus sebelumnya. Pada tahap pelaksanaan ini penulis melaksanakan skenario pembelajaran melalui media elektronik yang telah direncanakan dalam RKH.

Dalam perencanaan, peneliti bersama guru mitra juga menyusun dan mendiskusikan lembar observasi guru saat mengajar, menyusun dan mendiskusikan lembar observasi proses pembelajaran anak didik dengan guru mitra kolaboratif.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan siklus 3 Peneliti sebagai guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan kegiatan perbaikan melalui media elektronik sesuai tema dan tema spesifik. Kegiatan disesuaikan dengan rencana kegiatan satu siklus untuk siklus 3 dan skenario perbaikan.

- a. RKH ke : 1
- Hari/Tanggal/bulan/tahun : Senin 13 Februari 2017
- Tema : Binatang Halal, Haram dan Qurban
- Sub Tema : Binatang Peliharaan
- Tema sefesifik : Ayam
- Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik
- Langkah- Langkah :
- Bercerita tentang Ayam dengan menggunakan gambar Ayam
 - Mencocok gambar “Ayam”
 - Menggambar “Ayam”
- b. RKH ke : 2
- Hari/ tanggal/bulan/tahun : Selasa 14 Februari 2017
- Tema : Binatang Halal, Haram dan Qurban
- Sub Tema : Binatang Peliharaan
- Tema sefesifik : Bebek
- Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik
- Langkah-langkah :
- Menyanyikan lagu Potong Bebek Angsa”

- Bercerita tentang Bebek dengan menggunakan gambar Bebek
- Meniru tulisan “Bebek-itu berenang”
- Menggunting gambar bebek

c. RKH ke :3

Hari/tanggal/bulan/tahun :Rabu 15 Februari 2017

Tema : Binatang Halal, Haram dan Qurban

Sub Tema : Binatang Peliharaan

Tema Spesifik : Kelinci

Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik

Langkah-langkah :

- Bercerita tentang Kelinci dengan menggunakan gambar Kelinci
- Mewarnai gambar “kelinci”
- Mengkolase gambar “Kelinci” dengan kertas origami

d. RKH ke : 4

Hari/tanggal/bulan /tahun : Kamis 16 Februari 2017

Tema : Binatang Halal, Haram dan Qurban

Sub Tema : Binatang Peliharaan

Tema Spesifik : Lumba-lumba

Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik

Langkah-langkah :

- Bercerita tentang Lumba-lumba dengan menggunakan gambar Lumba-lumba
- Mencipta bentuk lumba-lumba dengan plastisin
- Melipat bentuk lumba-lumba dengan Origami

d. RKH ke : 5

Hari/tanggal/bulan /tahun : Jumat 17 Februari 2017

- Tema : Binatang Halal, Haram dan Qurban
- Sub Tema : Binatang Peliharaan
- Tema Spesifik : Sapi
- Pelaksanaan Kegiatan : Meningkatkan kemampuan kognitif anak melalui media elektronik
- Langkah-langkah :
- Bercerita tentang Sapi dengan menggunakan gambar Sapi
 - Menjawab pertanyaan “berapa kaki sapi”
 - Menggambar “Sapi”
 - Menggantung gambar “Sapi”

3. Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan observasi yang dilakukan oleh peneliti maka dijelaskan tentang kemampuan kognitif dengan media elektronik.

Tabel 15 Hasil Observasi Kemampuan kognitif Siklus 3

No	Nama Anak	Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik				Anak mampu memahami kegunaan elektronik				Anak dapat menggunakan media elektronik			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Anisa Aulia Rahmah	√				√				√			
2	Anggreini	√				√					√		
3	M. Haikal Azli		√				√				√		
4	Sinar Kasih		√				√				√		
5	Marisa Putri		√				√				√		
6	Raihan Nur Yasin		√				√				√		
7	Fitri Anggraini		√				√					√	
8	Daffa Evama			√				√				√	
9	Daffy Evama			√				√				√	
10	Mahdalena			√				√				√	
11	Firmansyah			√				√				√	
12	Nurul Permatsari			√				√				√	
13	Kelvin Pratama			√				√				√	
14	M. Risky Ramadhan			√				√				√	
15	Muhamamd Azizi				√				√				√

Keterangan:

Belum Berkembang (BB)

Mulai Berkembang (MB)

Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Berkembang Sangat Baik (BSB)

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan tentang hasil observasi dan dapat disimpulkan ke dalam tabel dibawah ini dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Angka Persentase

f : Jumlah anak yang mengalami perubahan

n : Jumlah seluruh anak

Tabel 16 Pencapaian Perkembangan Kemampuan kognitif Pada Siklus 3

No	Indikator	f1	f2	f3	f4	Jumlah anak (n)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %
1	Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik	2	5	7	1	15
		13%	33%	47%	7%	(100%)
2	Anak mampu memahami kegunaan elektronik	2	5	7	1	15
		13%	33%	47%	7%	(100%)
3	Anak dapat menggunakan media elektronik	1	5	7	2	15
		7%	33%	47%	13%	(100%)

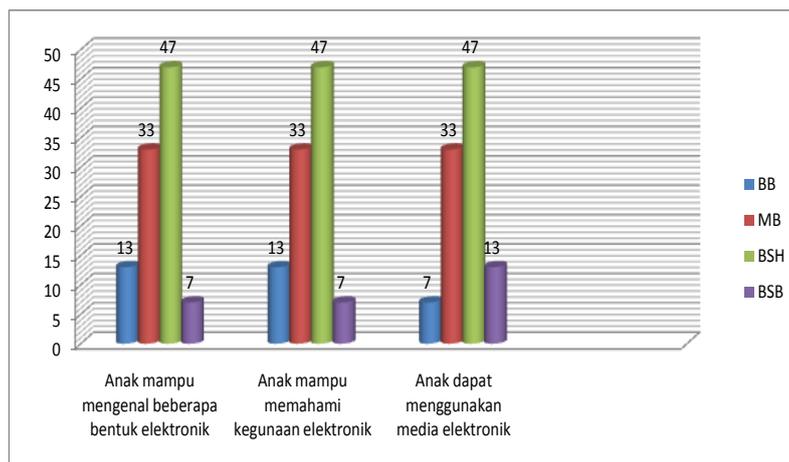
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa

- (a) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (13%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (47%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).
- (b) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu memahami kegunaan elektronik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 2 orang anak (13%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (47%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).

(c) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak dapat menggunakan media elektronik yaitu yang belum berkembang (BB) sebanyak 1 orang anak (7%), yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (47%) dan yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 1 orang anak (7%).

Berdasarkan data dari tabel diatas perbedaan kemampuan kognitif dengan media elektronik dapat di lihat pada grafik di bawah ini:

Grafik 4. Penelitian Tindakan (Siklus 3)



Berdasarkan data tabel dan grafik diatas, maka persentase anak yang mulai berkembang (MB) dan berkembang sesuai harapan (BSH) ini dapat dilihat berdasarkan data tabel berikut ini:

Tabel 17 Perkembangan Kemampuan kognitif Mulai Berkembang Dan Berkembang Sesuai Harapan Siklus 3

No	Indikator	f3	f4	Persentase
		MB	BSH	
1	Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik	5	7	12
		33%	47%	80%
2	Anak mampu memahami kegunaan elektronik	5	7	12
		33%	47%	80%
3	Anak dapat menggunakan media elektronik	5	7	12
		33%	47%	80%
Rata-rata				80%

Berdasarkan data tabel di atas menunjukkan tentang:

- a) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu mengenal beberapa bentuk elektronik yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (47%).
- b) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak mampu memahami kegunaan elektronik yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (47%).
- c) Kemampuan kognitif dengan indikator Anak dapat menggunakan media elektronik yaitu yang mulai berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak (33%), berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 7 orang anak (47%).

Dengan demikian berdasarkan data yang diperoleh pada tindakan siklus 3 tingkat pencapaian kemampuan kognitif dengan media elektronik sudah berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik dengan rata-rata 80% karena pencapaian pada siklus 3 sudah mencapai perkembangan sehingga peneliti tidak perlu diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya. Adanya peningkatan prosentase penggunaan media elektronik dalam meningkatkan kemampuan kognitif mengentikan penelitian ini karena rata-rata persentase yang ditargetkan peneliti pun telah tercapai dengan maksimal.

4. Refleksi

1) Refleksi Kelemahan

- a) Anak sudah mampu mengenal beberapa bentuk elektronik
- b) Anak sudah mampu memahami kegunaan elektronik
- c) Anak sudah dapat menggunakan media elektronik

2) Refleksi Kekuatan

- (a) Guru sudah mampu dalam menjelaskan tema melalui media elektronik dan guru sudah profesional dalam menambah media pendukung
- (b) Guru tidak hanya menggunakan media elektronik dalam mengenalkan tema pelajaran akan tetapi bisa dengan menggunakan media alam yang ada disekitar sekolah

E. Pembahasan Hasil Penelitian

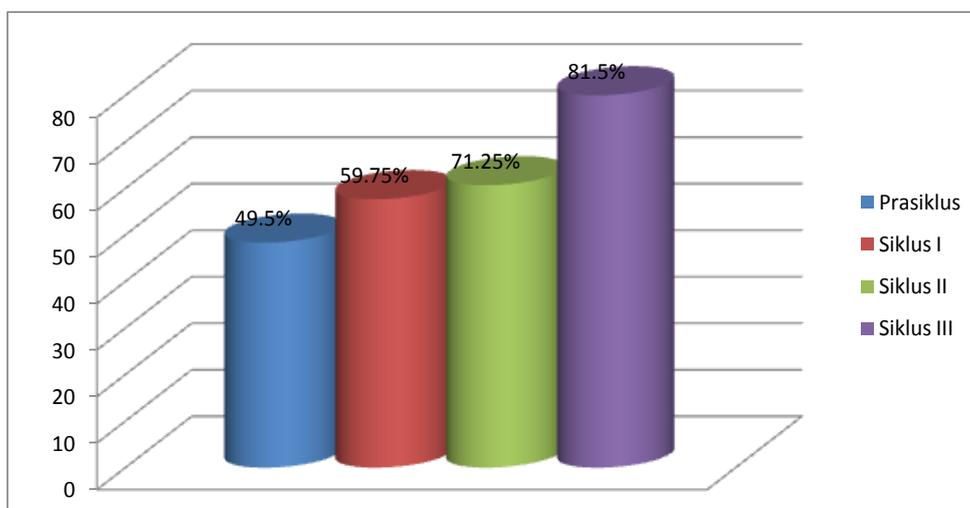
Berdasarkan analisis data diperoleh hasil pada kondisi awal bahwa meningkatkan kemampuan kognitif dengan media elektronik di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat masih rendah yaitu rata-rata sebesar 48,33%.

Pada siklus 1 penggunaan media elektronik dalam meningkatkan kemampuan kognitif tingkat pencapaian mulai berkembang akan tetapi belum mencapai harapan yaitu rata-rata 57,67%, maka perlu diadakan perbaikan peningkatan dan dilanjutkan pada siklus 2.

Pada tindakan siklus 2 penggunaan media elektronik untuk meningkatkan kemampuan kognitif pencapaian berkembang sesuai harapan, akan tetapi belum mencapai tingkat keberhasilan yaitu rata-rata 60,67% maka perlu diadakan perbaikan pada siklus 3.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus 3 diketahui bahwa peningkatan kemampuan kognitif pada anak kelompok B RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat telah berhasil dengan nilai rata-rata 80%.

Berdasarkan data persentase prasiklus, tindakan siklus 1 siklus 2 dan siklus 3 maka dapat diuraikan sebagai berikut:



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa media elektronik dapat meningkatkan kemampuan kognitif di RA Bungong Seulanga Desa Selotong Kec. Secanggang Kab. Langkat Tahun ajaran 2016/2017, hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian pada setiap siklus:

1. Prasiklus kemampuan kognitif dengan media elektronik masih rendah yaitu rata-rata sebesar 48,33%.
2. Siklus 1 kemampuan kognitif dengan media elektronik mulai berkembang yaitu rata-rata sebesar 57,67%.
3. Siklus 2 kemampuan kognitif dengan media elektronik berkembang sesuai harapan yaitu rata-rata sebesar 60,67%.
4. Siklus 3 kemampuan kognitif dengan media elektronik berkembang sesuai harapan yaitu rata-rata sebesar 80%.

B. Saran-saran

Berdasarkan kajian teoritis serta hasil dari penelitian ini, peneliti berusaha memberikan rekomendasi bagi peningkatan Kemampuan kognitif sebagai berikut:

1. Bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi. Menurut hasil penelitian media elektronik dapat meningkatkan kemampuan kognitif. Guru juga dapat menggunakan metode yang lain sesuai dengan tema.

2. Bagi Kepala RA

Menyediakan fasilitas yang mendukung kemampuan anak mengenal tema pelajaran misalnya menggunakan media pembelajaran interaktif audio visual, media cetak dalam bentuk gambar, kartu huruf.

3. Bagi Anak

Belajar dengan mengaktifkan anak dalam bermain dengan menggunakan berbagai media berbentuk huruf dan disesuaikan dengan minat anak. Selain itu

anak juga mendapat pengalaman yang berguna dan menjadi bekal dalam mengenal huruf-huruf lebih baik

4. Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dan calon pendidik dalam menggunakan media elektronik agar anak mampu menggunakan berbagai media dan meningkatkan kemampuan kognitif anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2008. dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* Jakarta: Bumi Aksaran.
- Arsyad, Azhar, 2006. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asrori, M. 2007. *Psikologi Remaja*, Bandung: Wacana Prima.
- Depdiknas, 2007. *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Depdiknas.
- Depdiknas, 2007. *Peraturan-peraturan Menteri Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas
- Desmita, 2006. *Psikologi Perkembangan* Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Dewi, Rosmala, 2007. *Berbagai Masalah Anak Taman Kanak-Kanak* Jakarta: Depdiknas.
- Hamalik, Oemar, 2006. *Media Pendidikan*, Bandung, Citra Aditya Bakti.
- Hastuti, 2006. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Renika Cipta.
- Muhibbin, Syah, 2012. *Psikologi Belajar* Jakarta: Rajawali Pers.
- Nawaga Yunus, 2011. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Patmonodewo, Soemiarti, 2007. *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2008. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Rohani, Ahmad, 2007. *Media Instruksional Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina, 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Stndart Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas, 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sujiono, Bambang, 2007. *Metode Pengembangan Fisik*, Jakarta: Universitas Terbuka.

Susanto, Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspek*, Jakarta: Kencana.

Suyanto, Slamet, 2006. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini* Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Yusuf , Nur Hayati, 2006. *Media Pengajaran*, Surabaya: Dakwah Digital Press.

Wibawa, Basuki dan Farida Mukti, 2010. *Media Pengajaran*, Bandung: Maulana.

TABEL PENELITIAN

No.	Tema	Tanggal	Keterangan
1.	Tanaman /Tanaman Sayur/Bayam	28 Januari 2017	Pra Siklus
2.	Rekreasi/Alat Transportasi/Ambulan	30 Januari 2017	Siklus I
3.	Rekreasi/Alat Transportasi/Bus	31 Januari 2017	Siklus I
4.	Rekreasi/Alat Transportasi/Delman	25 Februari 2017	Siklus I
5.	Rekreasi/Alat Transportasi/Kreta Api	2 Februari 2017	Siklus I
6.	Rekreasi/Alat Transportasi/Sepeda	3 Februari 2017	Siklus I
7.	Rekreasi/Alat Transportasi/Angkot	6 Februari 2017	Siklus II
8.	Rekreasi/Alat Transportasi/Balon Udara	7 Februari 2017	Siklus II
9.	Rekreasi/Alat Transportasi/Helikopter	8 Februari 2017	Siklus II
10.	Rekreasi/Alat Transportasi/Sampan	9 Februari 2017	Siklus II
11.	Rekreasi/Alat Transportasi/Pesawat	10 Februari 2017	Siklus II
12.	Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Ayam	6 Februari 2017	Siklus III
13.	Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Bebek	7 Februari 2017	Siklus III
14.	Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Kelinci	8 Februari 2017	Siklus III
15.	Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Lumba-lumba	9 Februari 2017	Siklus III
16.	Binatang Halal, Haram, dan Qurban/Binatang Peliharaan/Sapi	10 Februari 2017	Siklus III

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG-1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1

NAMA	: Ida Suriyani
NPM	: 1501240112P
SEKOLAH	: RA Bungong Seulanga Desa Selotong Langkat
KELOMPOK	: B
TEMA	: Rekreasi
SIKLUS	: Satu
WAKTU	: 08.00-11.00

A. RKH PENELITIAN		1	2	3	4	5
1. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian						
1.1. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan				3		
1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki					4	
Rata-rata Butir 1 = B						3,5
2. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan						
2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan					4	
2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan					4	
Rata-rata Butir 2 = B						4

B. SKENARIO PENELITIAN	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/>
3. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan	
3.1. Menentukan tujuan perbaikan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
3.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
<input type="text" value="4"/>	
4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan	
4.1. Menentukan penataan ruang kelas	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
4.2. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
<input type="text" value="3,5"/>	
5. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan	
5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
<input type="text" value="3"/>	
Rata-rata Butir 5= C	

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran					
6.1. Keindahan, kebersihan dan Kerapian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	3	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 6= B					3,5

Nilai APKG=R

$$R = \frac{3,5 + 4 + 4 + 3,5 + 3 + 3,5}{6} = 21,5$$

Medan Januari 2017
Penilai 1

(Susanti S.Pd)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG-2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 1

NAMA : Ida Suriyani
NPM : 1501240112P
SEKOLAH : RA Bungong Seulanga Desa Selotong Langkat
KELOMPOK : B
TEMA : Rekreasi
SIKLUS : Satu
WAKTU : 08.00-11.00

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">1</td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">2</td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">5</td> </tr> </table>	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5		
1.1.Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> </tr> </table>				4	
			4			
1.1.Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> </tr> </table>			3		
		3				
Rata-rata Butir 1= B	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">3,5</td> </tr> </table>	3,5				
3,5						
2. Melaksanakan penelitian kegiatan						
2.1.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> </tr> </table>			3		
		3				
2.2.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">3</td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> </tr> </table>			3		
		3				
2.3. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> </tr> </table>				4	
			4			
2.4. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<table border="1" style="display: inline-table; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> <td style="width: 30px; height: 30px; text-align: center;">4</td> <td style="width: 30px; height: 30px;"></td> </tr> </table>				4	
			4			

2.5. Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.6. mengelola waktu kegiatan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
2.7. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 2 = B					<input type="checkbox" value="3,6"/>
3. Mengelola interaksi					
3.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.2. Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
3.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 3= B					<input type="checkbox" value="3,6"/>
4. Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar					
4.1. Menunjukkan sikap ramah lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.5. membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 4= C					<input type="checkbox" value="3"/>
5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan					
5.1. Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.2. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5.3. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="3"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.4. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5.5. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 6= B					<input type="checkbox" value="4,2"/>

6. Kesan Umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan					
6.1.Keefektifan proses kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.2.Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.3. Peka terhadap ketidakesuain perilaku dan kesalahan berbahasa anakq	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.4.Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="3"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 7= C					<input type="text" value="3"/>

Nilai APKG=R

$$R = \frac{3,6 + 3,6 + 3,6 + 3 + 4,2 + 3}{6} = 3,5$$

Medan Januari 2017
Penilai 1

(Susanti S.Pd)

LEMBARAN REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1

Nama : Ida Suriyani
NPM : 1501240112P
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

A. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?
 - Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?
Hal ini terjadi karena:
 - Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang dilakukan? Jika Ya, apa alasan?
 - Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
 - Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
 - Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan
Hal ini terjadi karena:
 - Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

12. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG-1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 2

NAMA	: Ida Suriyani
NPM	: 1501240112P
SEKOLAH	: RA Bungong Seulanga Desa Selotong Langkat
KELOMPOK	: B
TEMA	: Rekreasi
SIKLUS	: Dua
WAKTU	: 08.00-11.00

A. RKH PENELITIAN	1	2	3	4	5
2. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian					
3.4. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
3.5. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 1 = B				4	
4. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan					
4.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata Butir 2 = A				4,5	

B. SKENARIO PENELITIAN	1	2	3	4	5
5. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan					
5.1. Menentukan tujuan perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
5.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
5.3. Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata Butir 3= B					4,3
4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan					
4.3. Menentukan penataan ruang kelas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.4. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 4= B					4
6. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan					
6.2. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
6.3. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 5= B					4

7. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran				
7.1. Keindahan, kebersihan dan Kerapian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>
6.2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>
Rata-rata Butir 6= B				<input type="text" value="4"/>

Nilai APKG=R

$$R = \frac{4 + 4,5 + 4,3 + 4 + 4 + 4}{6} = 4,1$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Susanti S.Pd)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG-2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 2

NAMA : Ida Suriyani
NPM : 1501240112P
SEKOLAH : RA Bungong Seulanga Desa Selotong Langkat
KELOMPOK : B
TEMA : Rekreasi
SIKLUS : Dua
WAKTU : 08.00-11.00

2. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin	<input type="text" value="1"/> <input type="text" value="2"/> <input type="text" value="3"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text" value="5"/>
1.2.Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="5"/>
1.2.Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
Rata-rata Butir 1= A	<input type="text" value="4,5"/>
2. Melaksanakan penelitian kegiatan	
5.6.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
5.7.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
5.8. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>
5.9. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text" value="4"/> <input type="text"/>

5.10. Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5.11. mengelola waktu kegiatan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
5.12. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 2 = B				<input type="checkbox" value="4"/>	
6. Mengelola interaksi					
6.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
6.2. Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
6.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
6.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
6.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 3= B				<input type="checkbox" value="4"/>	
7. Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar					
7.1. Menunjukkan sikap ramah lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>

7.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
7.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
7.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
7.5. membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 4= B				4	
8. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan					
8.1. Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
8.2. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
8.3. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
8.4. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
8.5. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 6= B				4	

6. Kesan Umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan					
6.5.Keefektifan proses kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
6.6.Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
6.7. Peka terhadap ketidakesuain perilaku dan kesalahan berbahasa anakq	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
6.8.Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 7= B					<input type="text" value="4"/>

Nilai APKG=R

$$R = \frac{4,5 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4}{6} = 4,1$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Susanti S.Pd)

LEMBARAN REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2

Nama : Ida Suriyani
NPM : 1501240112P
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

C. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang dilakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan?

Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG-1)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 3

NAMA : Ida Suriyani
NPM : 1501240112P
SEKOLAH : RA Bungong Seulanga Desa Selotong Langkat
KELOMPOK : B
TEMA : Binatang Halal, Haram dan Qurban
SIKLUS : Tiga
WAKTU : 08.00-11.00

A. RKH PENELITIAN	1	2	3	4	5
3. Merumuskan/menentukan indikator pembelajaran dan menentukan kegiatan penelitian					
5.4. Merumuskan indikator penelitian kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
5.5. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 1 = A					4,5
6. Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan					
6.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
6.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata Butir 2 = A					5

B. SKENARIO PENELITIAN	1	2	3	4	5
7. Menentukan tujuan perbaikan hal-hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan					
7.1. Menentukan tujuan perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
7.2. Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
7.3. Menulis langkah-langkah perbaikan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata Butir 3= A					4,6
4. Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan					
4.5. Menentukan penataan ruang kelas	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
4.6. Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
Rata-rata Butir 4= A					4,5
7. Merencanakan alat dan cara Penilaian perbaikan kegiatan					
7.2. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	5
7.3. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	4	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 5= A					4,5

8. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran				
8.1. Keindahan, kebersihan dan Kerapian	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="5"/>
6.2. Penggunaan bahasa tulis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text" value="4"/>	<input type="text"/>
Rata-rata Butir 6= A				<input type="text" value="4,5"/>

Nilai APKG=R

$$R = \frac{4,5 + 5 + 4,6 + 4,5 + 4,5 + 4,5}{6} = 4,6$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Susanti S.Pd)

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-2 (APKG-2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MERENCANAKAN PENELITIAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN PADA SIKLUS 3

NAMA	: Ida Suriyani
NPM	: 1501240112P
SEKOLAH	: RA Bungong Seulanga Desa Selotong Langkat
KELOMPOK	: B
TEMA	: Binatang Halal, Haram dan Qurban
SIKLUS	:Tiga
WAKTU	: 08.00-11.00

3. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin	1	2	3	4	5
1.3.Menata ruang dan sumber belajar sesuai penelitian kegiatan	□	□	□	□	5
1.3.Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai penelitian kegiatan	□	□	□	□	5
Rata-rata Butir 1= A					5
2. Melaksanakan penelitian kegiatan					
8.6.Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai penelitian kegiatan	□	□	□	4	□
8.7.Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi, dan lingkungan	□	□	□	□	5
8.8. Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan penelitian anak, situasi dan lingkungan	□	□	□	□	5
8.9. Melaksanakan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis	□	□	□	4	□

8.10. Melaksanakan kegiatan secara individual, kelompok atau kelasik	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
8.11. mengelola waktu kegiatan secara efisien	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
8.12. Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 2 = B					4,4
9. Mengelola interaksi					
9.1. Memberikan petunjuk dan menjelaskan yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
9.2. Menangani pertanyaan dan respon anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
9.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
9.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
9.5. Memantapkan kompetensi anak saat penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 3= B					4,4
10. Bersikap terbuka dan lues serta membantu pengembangan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar					
10.1. Menunjukkan sikap ramah lues, terbuka penuh pengertian dan sabar kepada anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>

10.2. Menunjukkan keairahan dalam membimbing	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
10.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
10.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
10.5. membantu anak menumbuhkan kepercayaan diri	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="4"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 4= B				<input type="checkbox" value="4"/>	
11. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan					
11.1. Menggunakan pendekatan tematik belajar sambil bermain	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>	<input type="checkbox"/>
11.2. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>	<input type="checkbox"/>
11.3. Mengembangkan kecakapan hidup	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>	<input type="checkbox"/>
11.4. Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>	<input type="checkbox"/>
11.5. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai penelitian pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox" value="5"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 6= A				<input type="checkbox" value="5"/>	

6. Kesan Umum pelaksanaan penelitian kegiatan pengembangan					
6.9. Keefektifan proses kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.10. Penggunaan bahasa Indonesia lisan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	5
6.11. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
6.12. Penampilan guru dalam penelitian kegiatan pengembangan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	4	<input type="checkbox"/>
Rata-rata Butir 7= A					4,5

Nilai APKG=R

$$R = \frac{4,5 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4}{6} = 4,1$$

Medan Februari 2017
Penilai 1

(Susanti S.Pd)

LEMBARAN REFLEKSI

SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3

Nama : Ida Suriyani
NPM : 1501240112P
Fakultas : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

E. Refleksi Kegiatan Pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan sesuai dengan indikator yang ditentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah disajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang sangat saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahan kelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih ditingkatkan untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki belajar kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran?

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang dilakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengarkan penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang disampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah